

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi, selain itu juga meningkatkan pendapatan peternak, serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja. Hal tersebut mendorong pembangunan dalam sektor peternakan sehingga pada masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa.<sup>2</sup>

Untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri, dalam suasana tentram, serta sejahtera lahir dan batin, semakin di tuntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata. Oleh karena itu, kecukupan pangan bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat strategis untuk mewujudkan pembangunan sumberdaya manusia yang sehat, aktif dan produktif. Dilandasi oleh kebutuhan gizi yang baik dan rasa nikmat, masyarakat kita telah biasa menyertakan daging ayam potong dalam menu makanan harian. Keperluan ini tidak hanya satu atau dua orang

---

<sup>2</sup> Ulfa Indah Laela Rahmah, *Analisis Pendapatan Usaha Ternak ayam Ras Pedaging Pada Pola Usaha yang Berbeda di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka*. AGRIVET JOURNAL 3.1 (2015). Hal 1

saja, tetapi banyak anggota keluarga.<sup>3</sup> Sektor peternakan sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia perlu di usahakan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani peternak.

Usaha peternakan sekarang ini sudah merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Salah satunya peternakan ayam broiler. Ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya disebut ayam pedaging. Adapun ayam ras pedaging yang unggul dikenal dengan nama broiler. Ayam tersebut dihasilkan melalui perkawinan silang, seleksi, dan rekayasa genetik, yang dilakukan oleh pembibitnya. Broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging.<sup>4</sup>

Ayam pedaging (broiler) merupakan jenis daging unggas terbesar yang dikonsumsi di Indonesia. Dari tahun ke tahun permintaan pasar akan daging ini juga semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta kesadaran akan pentingnya pemenuhan gizi dalam kesehatan. Selain itu, disamping sebagai sumber protein hewani yang rasanya lezat dan digemari banyak orang, ayam broiler juga mudah didapat karena tempat penjualannya ada dimana-mana, mulai dari

---

<sup>3</sup> Herman. "Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan Pedagang Ayam Pedaging Pada Pasar Simpang Baru Tampan Pekanbaru." *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Bussiness Review* 7.2 (2016): 173-182. Hal. 173

<sup>4</sup> Hari santoso, dan Titik Sudaryani, *Panduan Praktis Pembesaran Ayam Pedaging*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2015), Hal. 06

warung-warung, pedagang sayuran, pasar tradisional hingga supermaret. Meningkatnya jumlah penduduk akan mengakibatkan meningkatnya permintaan, dalam hal ini adalah permintaan ayam potong broiler, dengan meningkatnya permintaan maka akan meningkatkan tingkat pendapatan pedagang ayam potong.<sup>5</sup>

Seiring bertambahnya jumlah permintaan daging di masyarakat, khususnya unggas, ternak unggas menurut desa dan jenisnya telah dikelompokkan oleh Badan Pusat Statistika Kabupaten Tulungagung. Adapun data peternak unggas di Kecamatan Ngantru sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Ternak Unggas Menurut Desa dan Jenisnya Kecamatan**

**Ngantru**

**Ternak Unggas Menurut Desa dan Jenisnya Kecamatan Ngantru, 2013<sup>6</sup>**

Desa	Ayam Kampung		Ayam Ras Petelor		Ayam Broiler/Potong		Itik/Mentok	
	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak
Pakel	1 072	3 484	31	110 700	-	-	6	480
Pucung Lor	708	3 353	29	131 700	2	516	26	613
Srikaton	1 052	4 913	17	16 800	2	1 700	59	1 010
Padangan	1 394	10 685	10	7 500	5	16 000	86	1 275
Pinggirsari	1 471	4 737	12	24 000	7	21 500	31	774
Bendosari	922	3 974	5	37 500	2	8 500	9	454
Ngantru	1 085	3 382	2	1 500	1	2 000	54	136
Pulerejo	802	4 743	-	-	1	7	25	233
Pojok	1 223	5 410	22	13 200	20	18 000	12	1 454
Kepuhrejo	917	2 340	4	2 016	5	1 322	5	766
Mojoagung	744	1 665	1	600	4	11 500	2	18

<sup>5</sup> Herman. "Pengaruh Harga Terhadap Volume Penjualan Pedagang Ayam Pedaging Pada Pasar Simping Baru Tampan Pekanbaru." *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Bussiness Review* 7.2 (2016): 173-182. Hal. 173

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Batokan	801	1 714	1	522	2	1 100	7	21
Banjarsari	1 151	2 017	1	14 600	9	88 100	24	24
<b>Jumlah</b>	<b>13 342</b>	<b>52 417</b>	<b>135</b>	<b>360 638</b>	<b>60</b>	<b>170 245</b>	<b>346</b>	<b>7 258</b>

Sumber : Kecamatan Ngantru Dalam Angka, 2014

Namun di tengah beredarnya wabah virus corona (Covid-19), penjualan ayam potong mengalami penurunan. Penyebaran virus corona (Covid-19) di Indonesia menyebabkan harga ayam terus menurun. Berkurangnya aktivitas masyarakat demi mencegah penyebaran corona ternyata menyebabkan permintaan akan komoditas tersebut semakin menurun bahkan hingga 50%. Saat ini, peternak skala UMKM yang jumlahnya mencakup 80% dari total peternak Indonesia terancam gulung tikar. Palsalnya, sekitar 20.000 peternak ayam skala UMKM itu sudah merugi. Jika dilihat dari sisi harga jual, kerugian yang sudah harus ditanggung peternak bisa mencapai Rp 7.000/kg. Rata-rata, satu ekor ayam beratnya 1,5 kg. sehingga kerugian ketika menjual satu ekor ayam sekitar Rp 10.000.<sup>7</sup>

Adanya Covid-19 yang mulai masuk dan menyebar di Indonesia, salah satu imbasnya adalah menyebabkan harga ayam terus menurun, hal ini juga dirasakan oleh Pak Impron sebagai penjual ayam potong (broiler) yang ada di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru. Pak Impron merupakan salah satu pedagang yang menjual ayam potong (broiler) yang

---

<sup>7</sup> Vadhia Lidyana. 03 April 2020. *Harga Ayam Anjlok di Tengah Corona, Peternak Terancam Gulung Tikar*. Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4964430/harga-ayam-anjlok-di-tengah-corona-peternak-terancam-gulung-tikar>, Diakses pada 10 April 2020.

masih hidup maupun yang sudah disembelih dan juga melayani pembubutan. Pada masa Covid-19 aktivitas masyarakat yang ada luar sangatlah dibatasi sehingga mempengaruhi permintaan terhadap ayam potong (broiler) yang juga menurun. Sehingga omset yang dihasilkan juga mengalami penurunan, menurut pemaparan Pak Impron penjualan ayam broiler pada Bulan Januari ia bisa mengantongi omset sekitar Rp 3.100.000, sedangkan untuk Bulan Februari sudah mulai mengalami penurunan omset sekitar Rp 2.150.000. Pada Bulan Maret sudah mengalami penurunan yang cukup drastis, yakni dengan omset sekitar Rp 1.550.000.<sup>8</sup>

*Corona virus* merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.<sup>9</sup> Pada pertengahan Maret lalu, setelah kematian pertama akibat virus corona di Indonesia dan ditetapkannya pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia, WHO, Achmad Yurianto (Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/ P2P) mengatakan pemerintah harus lebih keras lagi mengendalikan penularan virus corona di dalam

---

<sup>8</sup> Data wawancara dengan pemilik usaha

<sup>9</sup> World Health Organization. Diakses dari <https://www.who.int/Indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada tanggal 15 April 2020

negeri.<sup>10</sup>

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi bisa pulih tanpa perawatan khusus. Orang-orang lanjut usia (Lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dll kemungkinan besar mengalami sakit yang lebih serius. Orang-orang dapat tertular Covid-19 melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit tersebut batuk atau mengeluarkan napas.<sup>11</sup>

Ditengah merebaknya coronavirus atau Covid-19 yang berakibat penjualan ayam broiler yang menurun (salah satunya), Allah memberikan ilham kepada masyarakat untuk tetap mengadakan pertukaran melalui perdagangan. Dan semua yang kiranya dapat memberikan manfaat dengan cara jual-beli. Dalam pandangan Islam, perdagangan merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah,

---

<sup>10</sup> Ayomi Amindoni. Virus Corona: Status pandemic global, pemerintah 'harus lebih keras' telusuri pasien Covid-19. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51830030>, diakses pada tanggal 7 April 2020

<sup>11</sup> *Ibid.*

yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil. Sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor yang dimaksud. Agar efektif dan efisien dalam menjalankan dua sektor ini hendaknya menggunakan apa yang disebut metode ilmiah (scientific methods) dan asa-asa manajemen. Dalam Islam kegiatan perdagangan itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materiil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>12</sup>

Pak Impron merupakan salah satu pelaku pasar terbuka yang bergerak dibidang ppenjualan ayam broiler yang terdampak oleh penyebaran virus korona. Penjualan beliau secara umum mengalami penurunan yang cukup signifikan daripada sebelu terjadi pandemi terkait. Penjualan beliau mencapai ratusan kilo gram atau kurang lebih sekitar 200Kg/hari. Dengan demikian pak Imron mampu meraih penjualan maksimal bagi seorang pelaku UMKM di wilayah Tulungagung. Namun

---

<sup>12</sup> Windari, Windari. "PERDAGANGAN DALAM ISLAM." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 3.2 (2015): 29-35. Hal. 22-23

ketika pandemi dan berbagai kebijakan pemerintah yang sedikit banyak mengurangi jumlah konsumen dari ayam broiler beliau, hasil penjualan beliau hanya mampu mencapai 25Kg/hari.<sup>13</sup>

Perbedaan jumlah hasil penjualan di era sebelum dan setelah pandemi Covid-19 menjadikan sebuah polemik bagi setiap kalangan masyarakat yang sangat membutuhkan adanya transaksi tatap muka antara penjual dan pembeli. Kebijakan-kebijakan sementara pemerintah yang melarang adanya tatap muka dan berkerumun menjadi sebab berkurangnya hasil penjualan selain dari psikis dari setiap masyarakat yang takut akan penyebaran virus korona.

Menghadapi berbagai kebijakan pemerintah yang sedikit banyak mempengaruhi penjualan ayam potong broiler pak Impron atau bisa dikatakan dampak dari penyebaran virus korona global, berbagai strategi telah diaplikasikan oleh pak Impron untuk memperoleh penjualan maksimum kembali. Seperti proses pemasaran samapai dengan pengaturan dalam menyiapkan ayam broiler yang siap jual kepada masyarakat yang membutuhkan.

Melihat dari peran pentingnya kestabilan harga ayam potong (Broiler) dalam upaya meningkatkan penjualan, selama wabah Covid-19 masih dikatakan sebagai pandemi global, peneliti sangat tertarik dan membuat skripsi dengan judul **“Analisis Penjualan Ayam Potong (Broiler) menghadapi wabah COVID-19 dalam Perspektif Ekonomi**

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan pak Impron pada April 2020

**Islam (Studi kasus Penjualan Ayam Potong “Pak Impron” di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung).”** Adapun peneliti memilih judul ini karena melihat ekonomi masyarakat ditengah pandemi Covid-19 yang mengalami penurunan, khususnya ayam potong, hal ini membuat peneliti tertarik untuk membahas mengenai imbas yang terjadi pada sisi ekonomi masyarakat kecil. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut cukup mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Selain itu, cukup banyak di sekitar daerah tersebut yang menjual ayam broiler maupun peternak ayam broiler.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: bagaimana penjualan ayam broiler ditengah wabah Covid-19 di Penjualan Ayam Potong Pak Impron dan apakah sudah sesuai dengan ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah penjualan ayam broiler menghadapi wabah Covid-19 di Penjualan Ayam Potong Pak Impron.
2. Untuk mengetahui penjualan ayam broiler menghadapi wabah COVID-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Penjualan Ayam Potong Pak Impron.

#### **D. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah, agar dalam praktek penelitian dan penyusunan secara ilmiah dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti secara khusus membahas tentang jumlah penjualan ayam potong (Broiler) menghadapi wabah Covid-19 dengan menggunakan perspektif ekonomi Islam di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Adapun identifikasi dan pembatasan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penjualan ayam broiler ditengah wabah Covid-19 di Penjualan Ayam Potong Pak Impron?
2. Bagaimana penjualan ayam broiler ditengah wabah Covid-19 dalam perspektif syariah di Penjualan Ayam Potong Pak Impron?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoretis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan keilmuan lebih khususnya di bidang manajemen pemasaran dan manajemen strategi, sebagai referensi atau rujukan dan

tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk kemajuan instansi serta sumbangsih pemikiran diharapkan dapat membantu Penjualan Ayam Potong Pak Impron di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Sekaligus sebagai koreksi atas kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga dapat membawa dampak baik bagi pemilik usaha.

### b. Bagi Akademik

Memperkaya perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung mengenai dan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah tentang bidang Manajemen Pemasaran.

### c. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, pembentukan keahlian akademik pada bidangnya, serta menambah pengembangan penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

## F. Definisi Istilah

### 1. Definisi konseptual

- a. Penjualan menurut Henry Simamora dalam buku “akuntansi basis pengambilan keputusan bisnis” menyatakan bahwa “penjualan adalah

pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.”<sup>14</sup>

- b. Ayam pedaging merupakan jenis ayam yang dimanfaatkan dagingnya. Ayam tersebut dihasilkan melalui perkawinan silang, seleksi, dan rekayasa genetik, yang dilakukan oleh pembibitnya. Broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging.<sup>15</sup>
- c. *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.<sup>16</sup>

## 2. Definisi operasional

Definisi Operasional merupakan bagian dari penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan dari konsep yang dapat diukur dan didefinisikan oleh peneliti (definisi menurut bahasa sendiri, bukan definisi para pakar maupun studi pustaka).

Dengan demikian definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda atau bertentangan dari definisi konseptual.

---

<sup>14</sup> Silvia, Neni, *Upaya Pengusaha Toko Kaca dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus di Jalan HR Soebrantas, Panam)*. Diss. Universitas Islam Negari Sultan Syarif Kasim Riau, 2015. Hal. 25

<sup>15</sup> Hari santoso, dan Titik Sudaryani, *Panduan Praktis Pembesaran Ayam Pedaging*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2015), Hal. 6.

<sup>16</sup> World Health Organization. Diakses dari <https://www.who.int/Indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada tanggal 15 April 2020

Sehingga penegasan istilah secara konseptual dan operasional berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman baik dari penguji maupun pembaca pada umumnya serta merupakan gambaran umum dari tulisan secara keseluruhan, yang akan menjadi dasar dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian dan mengumpulkan data wawancara.

Secara operasional yang dimaksud dengan penjualan ayam potong (Broiler) menghadapi wabah Covid-19 dengan menggunakan perspektif ekonomi syariah di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, yakni penjualan ayam potong yang terjadi sebelum dan selama terjadi wabah Covid-19 mengalami penurunan atau kenaikan, dengan menggunakan perspektif ekonomi syariah.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan pembahasan skripsi terkait dari beberapa BAB yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu), (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berpikir teoritis atau paradigmatis (jika perlu).

Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber

data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) paparan data, dan (b) temuan penelitian.

Bab V pembahasan, berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

Bab VI penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi.

Pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.